

**PELATIHAN AKUNTANSI DAN ANGGARAN DALAM PENYUSUNAN  
RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH PADA  
AMAL USAHA MUHAMMADIYAH DI KOTA MADIUN**

**Titin Eka Ardiana<sup>1)</sup>, Arif Hartono<sup>2)</sup>, Eka Desriyanto<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup> Faculty of Economics, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: titineka31@gmail.com

<sup>2</sup> Faculty of Economics, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: arifhrtn@umpo.ac.id

<sup>3</sup> Faculty of Economics, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: ekadestry@gmail.com

**Abstrak**

Mitra Pengabdian Masyarakat pada hibah pengabdian masyarakat ini adalah Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan mutu standarisasi keuangan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang pendidikan sehingga memenuhi kaidah akuntabilitas dan responsibilitas serta transparansi. Kegiatan ini merupakan program pelatihan *Short Course* Akuntansi bagi seluruh staf bendahara di sekolah-sekolah Muhammadiyah wilayah Kota Madiun agar dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar. Dengan pengetahuan yang diperoleh dari *Short Course Akuntansi*, diharapkan mereka akan mampu mengoptimalkan pengelolaan keuangan AUM, meningkatkan transparansi, dan mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Metode kegiatan ini dilaksanakan dalam tahap: pelatihan akuntansi AUM, pelatihan pengelolaan anggaran, dan pelatihan penyusunan RAPBS. Tahap ini dilaksanakan bagi seluruh staf bendahara di sekolah-sekolah bagi SD/MI, SMP, SMA Muhammadiyah wilayah Kota Madiun sehingga pemahaman konsep anggaran diseminasi kepada pengelola keuangan sekolah. Pelatihan Akuntansi dan anggaran dalam penyusunan RAPBS bekerja sama dengan PDM, LPPK bagi pengelola keuangan sekolah. Hasil akhir pengabdian dari kegiatan pelatihan ini diharapkan pengelola seluruh staf bendahara di sekolah-sekolah Muhammadiyah wilayah Kota Madiun dapat meningkatkan kemampuan sesuai dengan RAPBS yaitu meningkatkan manajerial pengelolaan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan.

Kata kunci: Akuntansi, Anggaran, RAPBS, AUM

**Abstract**

*The Community Service Partner for this community service grant is Muhammadiyah University of Ponorogo. This service activity aims to help improve the quality of financial standards for Muhammadiyah Charitable Enterprises (AUM) in the education sector so that it meets the principles of accountability, responsibility and transparency. This activity is an Accounting Short Course training program for all treasurer staff in Muhammadiyah schools in the Madiun City area so that they can prepare financial reports properly and correctly. With the knowledge gained from the Accounting Short Course, it is hoped that they will be able to optimize AUM financial management, increase transparency, and achieve higher levels of efficiency. This activity method is implemented in stages: AUM accounting training, budget management training, and RAPBS preparation training. This stage is carried out for all treasurer staff in schools for SD/MI, SMP, Muhammadiyah High Schools in the Madiun City area so that understanding of the budget concept is disseminated to school financial managers. Accounting and budget training in preparing RAPBS in collaboration with PDM, LPPK for school financial managers. The final result of the service from this training activity is that it is hoped that the management of all treasurer staff in Muhammadiyah schools in the Madiun City area can improve their abilities in accordance with the RAPBS, namely improving managerial financial management and preparing financial reports.*

Keywords: Accounting, Budget, RAPBS, AUM

## 1. PENDAHULUAN

Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) menjadi pilar utama dalam misi dakwah persyarikatan ini. Dengan menjadikan ruh Islam sebagai fondasi, Amal Usaha Muhammadiyah terus berupaya mengaktualisasikan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kedudukan Amal Usaha Muhammadiyah dalam gerakan Muhammadiyah diperkuat oleh semboyan "Sepi Ing Pamrih rame ing gaweatau," yang mewakili semangat Muhammadiyah untuk memberikan kontribusi konkret dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, (Liputan6.com, 2023).

Dalam berbagai bidang, Amal Usaha Muhammadiyah memiliki kedudukan strategis, mengandung makna bahwa melalui amal usaha ini, Muhammadiyah aktif terlibat dalam membimbing masyarakat menuju perbaikan kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam. Melalui sinergi elemen-elemen ini, Amal Usaha Muhammadiyah menjadi tulang punggung dalam membentuk masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai Islam sejati.

Amal usaha muhammadiyah adalah salah satu media dakwah persyarikatan untuk mencapai maksud dan tujuan persyarikatan, yakni penegakan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Seluruh pemimpin serta mengelola amal usaha berkewajiban untuk melaksanakan misi utama Muhammadiyah dengan sebaik-baiknya sebagai misi dakwah (Handari, 2011).

Amal usaha Muhammadiyah adalah milik persyarikatan setiap pemimpin dan pengelola amal usaha muhammadiyah diberbagai bidang dan tingkatan berkewajiban menjadikan amal usaha dengan pengelolaannya secara keseluruhan sebagai amanat umat yang harus dinaikkan dan dipertanggungjawabkan dengan sebaik-baiknya.

Persyarikatan Muhammadiyah saat ini sudah melakukan perbaikan tata kelola keuangan sekolah dengan adanya Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengenai menempatkan dana Amal Usaha Muhammadiyah di bank syariah mitra Muhammadiyah serta keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang menjelaskan pengaturan iuran anggota, infak tetap, infak siswa, dan mahasiswa, serta alokasi dana persyarikatan sebagai pembiayaan aktivitas secara mandiri (PP Muh, 2015).

Berikutnya adalah Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2012 tentang Sistem Pengelolaan Dana Terpadu Layanan Manajemen Kas. Dalam SK itu, PP Muhammadiyah mengupayakan fasilitas pembiayaan mudharabah muqayyadah deposit kepada bank syariah mitra Muhammadiyah sampai mendekati 100 persen dari jumlah deposito yang diagunkan. Penggunaan deposito sebagai agunan dilakukan dengan mengagunkan deposito milik jenjang, unsur, atau amal usaha Muhammadiyah yang bersangkutan atau deposito milik jenjang, unsur, atau amal usaha Muhammadiyah yang lainnya (Pakkanna, 2017). Maka, pengelolaan keuangan bagi Amal Usaha Muhammadiyah harus sesuai dengan Syariat Islam, terpadu, dan dalam kerangka mewujudkan keuangan yang berorientasi pada transparansi dan responsibilitas.

Hal ini juga diperkuat pada Mukhtamar Muhammadiyah Yogyakarta bahwa pengelolaan kekayaan dalam Muhammadiyah agar diselenggarakan dengan sistem yang baku, utuh, transparan dan *auditabel* (P. W. Muhammadiyah, 2015). Ditambah lagi adanya arahan Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada Mukhtamar Muhammadiyah ke-43 bahwa Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan Muhammadiyah mengusahakan sistem laporan keuangan yang standar untuk Persyarikatan Muhammadiyah.

Mengingat hal itu, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Surabaya mensyaratkan bahwa

sekolah harus menerapkan pengelolaan keuangan yang baku, terintegrasi sesuai dengan kaidah *organizational public governance* dan standar akuntansi organisasi nirlaba. Namun, dalam kenyataan, semenjak Mukdamar 1990 sampai sekarang tidak banyak dan masih dijumpai berbagai Amal Usaha Muhammadiyah, khususnya sekolah yang pengelolaan kekayaan keuangannya belum terpadu, transparan, dan *auditabel*. Hal ini dimungkinkan sistem tata kelola organisasi publik belum secara optimal mampu dijalankan oleh sekolah Muhammadiyah.

Tata kelola keuangan bagi Amal Usaha Muhammadiyah perlu dilakukan perbaikan dengan perhatian dan kajian semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun, berdasarkan observasi awal sistem tata kelola anggaran AUM sekolah selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Usaha ikhlas umat dan lembaga Muhammadiyah dalam mengatasi permasalahan di atas belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang terintegrasi bagi pengelolaan keuangan Amal Usaha Muhammadiyah. Belum optimalnya penyusunan anggaran keuangan yang diterapkan sekolah kemungkinan disebabkan oleh masih minimnya sistem fasilitas dan sumber daya manusia dalam menjalankan sistem tersebut.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Permasalahan AUM SD/MI, SMP, dan SMA di Kota Madiun berdasarkan observasi akan lebih mudah dilaksanakan apabila melibatkan secara penuh partisipasi berbagai pihak pemangku kepentingan. Metode pelaksanaan pelatihan akuntansi dan anggaran pada penyusunan RAPBS AUM di Kota Madiun dilaksanakan berdasarkan pendekatan sebagai berikut:

- a. Pelatihan pentingnya pengelolaan akuntansi AUM, khususnya terkait dengan manfaat secara ekonomi dan keberlangsungan sekolah Muhammadiyah
- b. Pelatihan anggaran untuk pengelolaan administrasi keuangan sekolah
- c. Pelatihan penyusunan RAPBS SD, SMP, SMA Muhammadiyah Kota Madiun menggunakan cara yang sederhana.

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan Dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo yaitu Prodi S1 Akuntansi yang memiliki kemampuan manajerial dan pelaporan keuangan. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, pelatihan, dan pendampingan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Kerangka penyelesaian masalah yang dijalankan untuk mengatasi beberapa persoalan dalam pengembangan SOP tata kelola keuangan dengan berfokus pada sistem dan prosedur akuntansi sesuai standar akuntansi. Hal ini sesuai temuan Witurachmi (2016) bahwa isu sensitif anggaran kemungkinan adanya kesengajaan atau ketidakpahaman aturan, ketidaktertiban dalam penggunaan dana, sehingga perlu diantisipasi melalui implementasi manajemen keuangan secara tertib dan benar.

Demikian juga Indra Bastian (2006), mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan sekolah harus dikelola dan dipertanggungjawabkan secara efektif efisien serta transparan. Atas dasar itu, solusinya adalah (1) melakukan sosialisasi mengenai amanah persyarikatan terhadap pentingnya konsep tata kelola keuangan; (2) membantu pelatihan pemahaman terhadap informasi anggaran RAPBS bagi pengelola sekolah SD, SMP, SMA Muhammadiyah wilayah

Kota Madiun; (3) melakukan pendampingan kepada sekolah-sekolah dalam penyusunan RAPBS; dan (4) menyediakan panduan teknis dan prosedur pengelolaan keuangan sekolah yang berisi dasar pemikiran dan langkah-langkah pengelolaan keuangan sekolah.

Pada tahap sosialisasi, disampaikan pentingnya mengelola keuangan AUM khususnya terkait dengan manfaat secara ekonomi dan keberlangsungan sekolah Muhammadiyah. Kegiatan ini dilaksanakan khusus bagi pengelola sekolah SD, SMP, SMA Muhammadiyah wilayah Kota Madiun. Kegiatan ini untuk menumbuhkan pemahaman para pengelola sekolah SD, SMP, SMA Muhammadiyah wilayah Kota Madiun untuk dapat memahami konsep dan pentingnya anggaran sebagai perwujudan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan utama sekolah. Sehingga dari hasil sosialisasi pemahaman konsep dan prinsip anggaran keuangan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pada tahap pelatihan SDM untuk pengelolaan administrasi keuangan sekolah, bekerja sama dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah, Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan, Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Ponorogo melakukan pelatihan akuntansi AUM, pelatihan pengelolaan anggaran, dan pelatihan penyusunan RAPBS kepada semua pengelola keuangan sekolah SD, SMP, SMA Muhammadiyah di Kota Madiun. Pada tahap ini dilakukan pendampingan secara intensif dan monitoring terhadap pelaksanaan penyusunan RAPBS SD, SMP, SMA Muhammadiyah di Kota Madiun. Pelaksanaan yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo di bawah koordinasi Pimpinan Harian PDM, LPPK, Majelis Dikdasmen PDM Kota Madiun.

### **Pembahasan**

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting bagi kemajuan suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Kegiatan ini untuk menumbuhkan pemahaman para pengelola sekolah SD, SMP, SMA Muhammadiyah wilayah Kota Madiun untuk dapat memahami konsep dan pentingnya anggaran sebagai perwujudan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan utama sekolah. Sehingga dari hasil sosialisasi pemahaman konsep dan prinsip anggaran keuangan sekolah.

Berdasarkan hasil komunikasi awal, permasalahan yang dihadapi oleh pengelola sekolah SD, SMP, SMA Muhammadiyah wilayah Kota Madiun adalah (1) Sebagian pengelola sekolah belum memiliki pemahaman tentang pengelolaan RAPBS terkait laporan keuangan nirlaba (2) belum memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang menghitung pengelolaan RAPBS terkait laporan keuangan nirlaba,

Pemecahan masalah yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah memberi pemahaman, pelatihan, dan pendampingan mengenai pengelolaan RAPBS terkait laporan keuangan nirlaba dan pencatatan ke dalam jurnal, serta diakhiri dengan penyusunan laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan neraca. Pelatihan ini para peserta mendapatkan materi pelatihan pengelolaan RAPBS terkait laporan keuangan nirlaba yang sudah disiapkan sebelumnya oleh tim pengabdian. Selanjutnya kegiatan ini dievaluasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini. Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan pada peserta yaitu mengerjakan kasus perhitungan laporan keuangan berdasarkan pada data dan informasi RAPBS pada sekolah-sekolah amal usaha Muhammadiyah.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan pengelola seluruh staf bendahara di sekolah-sekolah Muhammadiyah wilayah Kota Madiun, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut : (1) Kegiatan pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah merupakan dan laporan keuangan sekolah merupakan salah satu upaya yang dilakukan guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan baik pengurus dan pendidik dalam menyajikan RAPBS sesuai dengan ketentuan, dan (2) Memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi guna memperbaiki sistem yang selama ini di jalankan.

#### SARAN

Berdasarkan pencapaian kegiatan pengabdian ini merumuskan saran sebagai berikut : (1) Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran pengelola seluruh staf bendahara di sekolah-sekolah Muhammadiyah wilayah Kota Madiun yang benar-benar membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai teknik RAPBS, (2) Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan dan workshop yang sejenis diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan pengelola seluruh staf bendahara di sekolah-sekolah Muhammadiyah wilayah Kota Madiun juga bagi tim dosen, dan (3) Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2016. "Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah". *Profetika, Jurnal Studi Islam*, 17(1), 43–56.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Pendidikan, Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Erlangga.
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, T. D. W. 2014. *Intermediate Accounting (16th ed.)*. Wiley.
- Ferdi, W. 2013. "Pembiayaan Pendidikan; Suatu Kajian Teoretis". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(4), 565–578.
- Handari, 2011. *Kedudukan dan fungsi amal usaha muhammadiyah*. Yogyakarta
- Indrasari, Arum, Putra, Wahyu Manuhara. 2020. *PROSIDING SEMNAS PPM 2020: Inovasi Teknologi dan Pengembangan Teknologi Informasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19*. Yogyakarta
- Liputan6.com, 2023. Jakarta
- Muhammadiyah, P. 1998. *Pedoman Pengurusan Keuangan, Majelis/Bagian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Penyelenggaraan Perguruan Muhammadiyah*. Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Majelis P & K.

- Muhammadiyah, P. W. 2015. Berita Resmi Muhammadiyah: Tanfidz Keputusan Musyawarah Nasional Tarjih ke-27: Keputusan Tentang Fikih Tata Kelola. Yogyakarta.
- Witurachmi, Sri. 2016. “Isu-Isu Strategis dalam Meningkatkan Efisiensi, Akuntabilitas, Transparansi, dan Meminimalkan Penyalahgunaan Anggaran Sekolah”. Makalah. Seminar Nasional Pendidikan (SNP) 2016, ISSN: 2503-4855. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.